

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor adalah benjolan atau pembengkakan abnormal dalam tubuh, tetapi dalam artian khusus tumor adalah benjolan yang disebabkan oleh neoplasma. (Sjamsuhidayat, 2010: 134) Soft tissue tumor suatu kelompok tumor yang biasanya berasal dari jaringan ikat, dan ditandai sebagai massa di anggonta gerak, badan atau reptroperitoneum (Toy et al.2011: 120).

Penyebab pasti timbulnya soft tissue tumor ini belum jelas, namun banyak faktor yang di duga berperan. Kondisi genitik 66%, paparan radiasi 1%, infeksi 3 % dan trauma 30 % merupakan faktor resiko yang berhubungan erat dengan terjadinya soft tissue tumor. Lokasi yang paling sering ditemukan yaitu kira-kira 40% terjadi di ekstermitas bawah, terutama daerah paha, 20% di ekstermitas atas, 10% di kepala dan leher dan 30% di badan dan retroperitoneum (M. Clevo, 2012: 85).

Menurut Organisasi Kesehatan dunia (WHO), Soft Tissue Tumor merupakan benjolan abnormal yang disebabkan oleh neoplasma. Menurut WHO pada tahun 2015 angka penderita soft tissue tumor secara global, sekitar 14,1 juta orang yang menderita soft tissue tumor. Dalam data WHO tahun 2012, Asia Tenggara menyumbang 725.600 kasus (ACS, 2012: 2).

Di indonesia, prevalensi tumor mencapai 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi menurut provinsi berkisar antara 4,1% jawa tengah, 2% bali, Bengkulu dan DKI Jakarta masing-masing 1,9 per mil (Riskesdas, 2013: 3).

Angka kejadian Soft tissue tumor di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2018 (Januari-Maret) di Ruang Kumala sebanyak 8 kasus, dan kasus Soft tissue tumor terbanyak pada tahun 207 yaitu ada 14 kasus dari data 5 tahun terakhir.

Pasien soft tissue tumor biasanya di bawa oleh keluarga ke rumah sakit atau unit kesehatan lainnya. Karena keluarga tidak mampu merawat, benjolan semakin lama semakin membesar dan kadang-kadang pasien mengeluh nyeri. Beberapa alasan yang lazim keluarga membawa pasien ke rumah sakit yaitu benjolan semakin lama semakin membesar, keluarga mengira itu kanker dan pasien merasa nyeri. Soft Tissue Tumor adalah benjolan atau pembengkakan abnormal yang disebabkan oleh neoplasma. Soft Tissue Tumor (STT) adalah pertumbuhan sel baru, abnormal, progresif, dimana sel-selnya tidak tumbuh seperti kanker (M. Clevo, 2012: 84).

Soft tissue tumor umumnya dapat ditangani dengan tindakan bedah dan keperawatan. Dalam penatalaksanaan keperawatan pada soft tissue tumor di lakukan tindakan pembedahan kecil (exsici). Bisanya dalam asuhan keperawtan soft tissue tumor dengan masalah yang sering muncul adalah cemas berhubunga dengan kurang pengetahuan tentang penyakit dan setelah operasi masalah yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (luka post operasi) dan resiko infeksi.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara komprehensif pada klien dengan penyakit STT (Soft Tissue Tumor) dan memberi asuhan keperawatan secara komprehensif. Penulis ingin menganalisis penyakit STT (Soft Tissue Tumor) yang terjadi pada orang dewasa dengan disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan Judul “Asuhan Keperawatan Soft Tissue tumor Pada Tn. A di Ruang Kumala RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin”.

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi D3 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Agar penulis mendapatkan

pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif meliputi biologis, psikologis, sosial maupun spiritual pada klien dengan Soft tissue tumor di Ruang Kumala RSUD Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ini agar penulis lebih berpengalaman dalam:

- 1.2.2.1 Melakukan pengkajian data secara biopsikososial dan spiritual pada klien dengan diagnosa medis Soft tissue tumor.
- 1.2.2.2 Menentukan diagnosis keperawatan yang akan dilaksanakan sesuai pengkajian pada klien dengan Soft tissue tumor.
- 1.2.2.3 Membuat intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan pada klien dengan Soft tissue tumor.
- 1.2.2.4 Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang dibuat pada klien dengan Soft tissue tumor.
- 1.2.2.5 Melakukan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada klien dengan Soft tissue tumor.
- 1.2.2.6 Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada klien dengan Soft tissue tumor.

1.3 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan asuhan keperawatan pada klien dengan Soft tissue tumor, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Secara teoritis

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman mengenai asuhan keperawatan, khususnya asuhan keperawatan pada klien dengan Soft tissue tumor.

1.3.2 Secara Praktis

Secara praktis penulisan laporan ini diinformasikan kepada perawat sebagai bahan panduan bagi perawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan bedah.

1.3.2.1 Bagi klien dan keluarga

a. Bagi klien

Meningkatkan kesehatan, guna mencegah terjadinya komplikasi penyakit Soft tissue tumor pada klien. Serta terpenuhinya kebutuhan biopsikososial dan spiritual klien dengan Soft tissue tumor dan klien dapat mencapai kemandirian secara optimal.

b. Bagi keluarga

Keluarga dapat ikut serta dan memberikan dukungan penuh dalam pemulihan kesehatan dan dapat memenuhi kebutuhan biopsikososial dan spiritual pada klien dengan Soft tissue tumor.

1.3.2.2 Bagi perawat dan institusi kesehatan

a. Bagi perawat

Sebagai acuan untuk perawatan dalam penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif agar dapat digunakan bagi kepentingan rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Soft tissue tumor.

b. Bagi institusi kesehatan

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam rangka penyusunan langkah-langkah perencanaan, peningkatan program penanganan penyakit Soft tissue tumor agar lebih terarah, efektif dan efisien. Sehingga para perawat dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

1.3.2.3 Bagi institusi pendidikan kesehatan

Sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran di masa yang akan datang dan tolak ukur dalam pembelajaran penerapan praktik keperawatan secara komprehensif.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode deskriptif yang berbentuk studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi secara lisan yang didapat baik secara langsung dari klien maupun keluarga yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang dirasakan klien saat ini.

1.4.2 Observasi

Digunakan untuk mengamati keadaan dan respon klien untuk memperoleh data objektif tentang masalah kesehatan dan keperawatan.

1.4.3 Pemeriksaan fisik

Digunakan untuk memeriksa keadaan fisik klien secara sistematis dan menyeluruh dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

1.4.4 Studi dokumentasi

Digunakan untuk membaca catatan keperawatan dan catatan medis yang berhubungan dengan klien, serta mendokumentasikan asuhan keperawatan selama klien ada di rumah sakit.

1.4.5 Studi kepustakaan

Digunakan untuk mengumpulkan informasi dari bahan-bahan bacaan sebagai literatur yang relevan dengan kasus yang diambil.

1.5 Sistematika Penulisan

1.5.1 Bab 1 Pendahuluan, memuat latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

1.5.2 Bab 2 Tinjauan teoritis, terdiri dari tinjauan teoritis Soft tissue tumor, meliputi anatomi fisiologi, definisi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, dan penatalaksanaan medis. Tinjauan teoritis asuhan keperawatan Soft tissue tumor meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan dan intervensi keperawatan.

1.5.3 Bab 3 Hasil asuhan keperawatan, meliputi gambaran kasus, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi dan catatan perkembangan.

1.5.4 Bab 4 Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.